

**PENERAPAN JUST IN TIME PADA
SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU
PT INDOBATT INDUSTRI PERMAI SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

WILDA WIJAYA

No. Pokok : 049816038

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

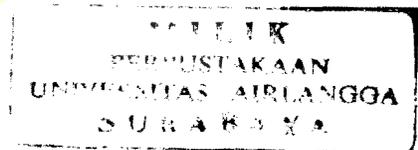
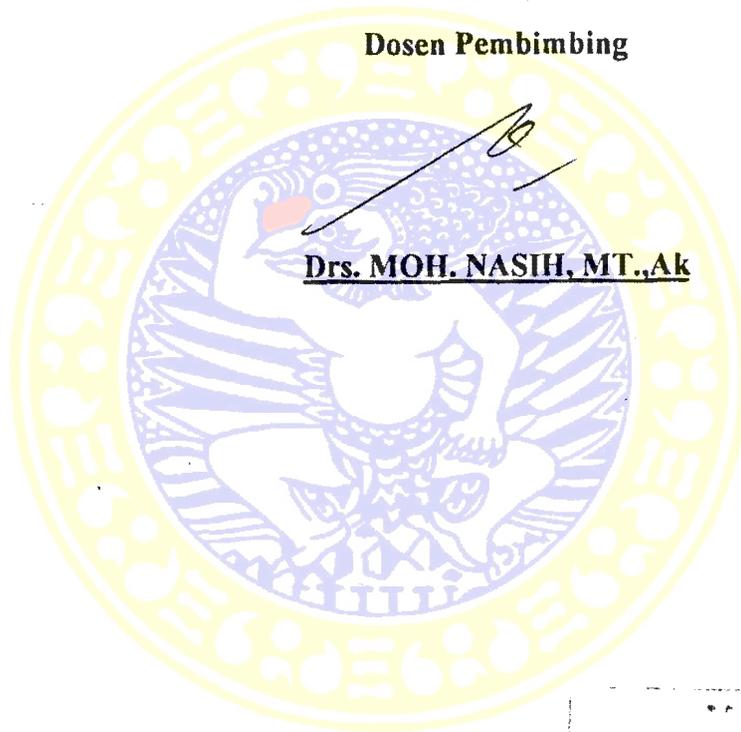
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya,20 - 1 - 2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Drs. MOH. NASIH, MT., Ak



SKRIPSI

**PENERAPAN JUST IN TIME PADA
SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU
STUDI KASUS PADA PT INDOBATT INDUSTRI PERMAI**

DIAJUKAN OLEH:

WILDA WIJAYA

No. Pokok : 049816038

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. MOH. NASIH, MT., Ak

TANGGAL.....17-02-03

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL.....17-2-03

ABSTRAK

Dalam era globalisasi ini persaingan semakin ketat. Untuk mempertahankan posisinya di pasar, produsen harus menggunakan sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode Just-In-Time yang bertujuan menghapuskan segala bentuk pemborosan dengan tetap mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan menerapkan Just-In-Time, biaya dapat ditekan serendah mungkin dan penggunaan sumber daya pun menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu perusahaan yang telah berusaha menerapkan JIT adalah PT Indobatt Industri Permai. Skripsi menganalisa penerapan JIT dalam sistem pembelian di PT Indobatt Industri Permai dan akibatnya terhadap biaya bahan baku.

Dalam menerapkan JIT pada fungsi pembelian, terdapat prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: mempertahankan penekanan jangka panjang, mengorganisasi program, melibatkan karyawan, mengusahakan aliran berorientasi proses, mengusahakan pemasok yang dapat diandalkan, mengusahakan komunikasi yang baik dengan pemasok, pengukuran kinerja dan umpan balik, mengurangi biaya pembelian, membangun sistem transportasi, menetapkan ukuran lot sekecil mungkin, mengurangi persediaan, menetapkan spesifikasi bahan baku yang dibeli, mengusahakan kesempurnaan kualitas, memperbaiki penanganan bahan baku (*material handling*).

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kasus. Teknik analisis yang digunakan adalah perbandingan pola (*pattern matching*), yakni mendeskripsikan data sesuai dengan proposisi teoritis.

Obyek penelitian, yakni PT Indobatt Industri Permai, pada umumnya telah menerapkan prinsip-prinsip sistem pembelian JIT dengan baik. Namun dalam beberapa segi masih terdapat hal-hal yang kurang sesuai, antara lain: tidak menyebutkan JIT secara eksplisit dalam tujuan jangka panjang dan menengah, karyawan belum terlibat secara aktif, jarak antara perusahaan dengan pemasok *lead* terlalu jauh, kontrak dengan pemasok masih berupa kontrak jangka pendek (1 tahun), walaupun secara nonformal telah disepakati kerjasama jangka panjang (lebih dari 5 tahun), EDI dan ETF belum diterapkan maksimal, ketepatan waktu kedatangan, kuantitas, serta kualitas bahan baku belum mencapai 100%, jumlah bahan baku yang datang masih perlu dihitung, identifikasi bahan baku belum menggunakan *bar-code*, dan tingkat persediaan belum mencapai *zero inventory*. Penerapan sistem pembelian JIT juga tidak dapat maksimal karena adanya hambatan yakni jarak antara lokasi produksi perusahaan dengan lokasi pemasok *lead* cukup jauh. Namun demikian penerapan sistem pembelian telah menghasilkan penghematan biaya yang cukup signifikan, meliputi biaya *paperwork*, biaya *scrap*, dan total biaya bahan baku serta meningkatkan rata-rata *turnover* persediaan bahan baku. Total biaya bahan baku maupun persentase biaya pemesanan dan biaya penyimpanan terhadap total biaya bahan baku yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan bila perusahaan menerapkan

EOQ. Pada laporan keuangan, pengaruh penerapan JIT terlihat dari penurunan saldo persediaan bahan baku dan bahan pembantu serta peningkatan laba usaha.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip JIT dengan cukup baik pada sistem pembelian bahan bakunya, walaupun masih terdapat kekurangan pada beberapa hal. Penerapan JIT tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap biaya bahan baku. Disarankan agar perusahaan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip JIT antara lain dengan menyatakan pelaksanaan JIT secara eksplisit dalam tujuan jangka panjang dan menengahnya, mengusahakan keterlibatan karyawan secara aktif, menyepakati kontrak jangka panjang secara formal dengan pemasok, menerapkan EDI dan ETF secara maksimal, meningkatkan penerapan TQC, dan menggunakan *bar-code* untuk mengidentifikasi bahan baku yang datang seperti yang disarankan prinsip-prinsip sistem pembelian JIT.

